

Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarinda

Yusdi Amrullah¹⁾, Eka Arriyanti²⁾, dan Muhammad Fahmi²⁾

^{1,2}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma

^{1,2, 3}Jl. M. Yamin No. 25 Gn Kelua Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda

E-mail: yusdiamrullah467@gmail.com¹⁾, @wicida.ac.id²⁾, mfahmi@wicida.ac.id²⁾

ABSTRAK

Teknologi yang dapat diandalkan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap penggunanya khususnya dalam pengolahan informasi agar tepat dan prosesnya lebih cepat. Hal itu berkaitan saat dibutuhkannya pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu yang cepat. Tidak hanya itu saja, sistem yang terkomputerisasi menyediakan layanan penyediaan informasi yang dapat mempermudah pencarian informasi, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin.

Kata Kunci: Qrcode, Sistem Manajemen, Waterfall

Qrcode-Wadahnangkring Cafe Stock Database Management System, Samarinda City

ABSTRACT

Reliable technology is what every user needs, especially in processing information so that it is precise and the process is faster. This is related to the need to make the right decisions quickly. Not only that, computerized systems provide information provision services that can make searching for information easier, reduce the occurrence of errors caused by human negligence and ensure data security

Keywords: Qrcode, Management System, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang dapat diandalkan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap penggunanya khususnya dalam pengolahan informasi agar tepat dan prosesnya lebih cepat. Hal itu berkaitan saat dibutuhkannya pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu yang cepat. Tidak hanya itu saja, sistem yang terkomputerisasi menyediakan layanan penyediaan informasi yang dapat mempermudah pencarian informasi, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin.

Persediaan barang dalam suatu Cafe memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis dan dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia di gudang dengan pasti. Hal ini dapat mengakibatkan barang tersimpan di gudang terlalu lama, berlebihan,

kekurangan, atau bahkan terjadi kehabisan barang. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan. Akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan Cafe melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali, seminggu sekali, bahkan ada yang melakukannya sekali sehari.

Karena persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan, maka Cafe membutuhkan pengendalian internal yang baik



dengan tujuan untuk melindungi harta Cafe dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan

pengamanan untuk mencegah dari tindakan-tindakan yang menyimpang seperti kehilangan barang, dan salah dalam menghitung maupun mencatat sisa barang yang ada.

Perlu dipertimbangkan bahwa dalam penyetokan barang sering terjadi kekurangan barang yang distock maka dalam hal itu mengharuskan mencatat barang keluar dan barang masuk. Maka sering terjadi catatan tersebut tercecer hilang dan lainnya, strategi permasalahan tersebut. catatan barang mungkin tidak cukup untuk mendata stock barang di Cafe Wadahnangkring, kemajuan teknologi yang memanfaatkan, termasuk pemanfaatan basis data, situs web resmi, dan lainnya. Oleh karna itu Sistem manajemen basis data stok barang sangat dibutuhkan pada Cafe karena berguna untuk mempermudah karyawan dalam menyetok barang agar meminimalisir kesalahan.

Sesuai dengan yang telah dipaparkan, maka maksud dari penelitian di Cafe Wadahnangkring adalah untuk memperoleh data informasi sehingga dapat memberikan petunjuk dan analisa membangun sistem informasi manajemen basis data stok barang guna membantu pengelolaan data barang yang ada di Cafe Wadahnangkring di Kota Samarinda

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

2.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu : Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarinda?.

2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka ditetapkan batasan masalah pada Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarinda. Untuk menghindari luasnya pokok bahasan yang berkepanjangan dan ruang lingkup permasalahan yang ada pada Cafe Wadahnangkring maka sangat diperlukan batasan masalah yang meliputi sebagai berikut, antara lain:

1. Hak akses dalam penggunaan sistem tersebut adalah pengelola, admin, dan admin dapur

2. Sistem manajemen basis data menggunakan aplikasi berupa MySQL, Xampp, Visual Studio Code, dan lain-lain.
3. Sistem manajemen stock barang menggunakan barcode.

2.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian di Cafe Wadahnangkring. adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem manajemen basis data stok barang Cafe Wadahnangkring.
2. Untuk mengimplementasikan sistem manajemen basis data stok barang Cafe Wadahnangkring.
3. Untuk menguji sistem manajemen basis data stok barang Cafe Wadahnangkring.

2.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa hal yang memberikan nilai keuntungan dan kemudahan bagi beberapa pihak. antara lain:

2.4.1 Bagi Pihak Cafe Wadahnangkring

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam membantu pengaturan manajemen di Cafe Wadahnangkring.

2.4.2 Bagi Mahasiswa

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. BAHAN DAN METODE [Huruf Kapital]

Metode yang digunakan adalah metode waterfall, berikut beberapa penjelasan metode waterfall:

3.1 Tahapan Pengembangan Aplikasi

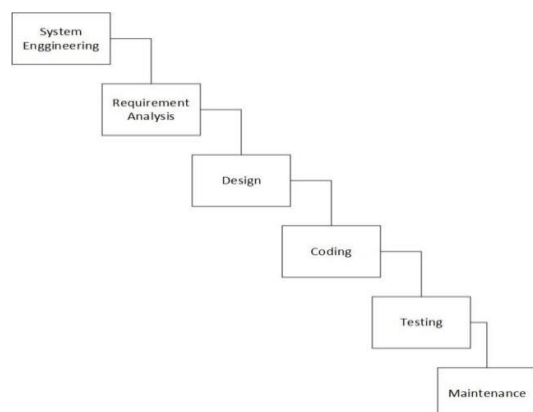
Pembangunan sistem secara keseluruhan dilakukan melalui beberapa tahapan/langkah. Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode

pengembangan perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang natural. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem.

Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu disebut waterfall (Air Terjun).

3.1.1 Tahapan Metode waterfall

Awalnya, model ini bernama “Linear Sequential Model”. Metode ini juga disebut “siklus hidup klasik” atau yang sekarang disebut model air terjun. Metode ini adalah metode yang pertama kali diangkat pada tahun 1970 sehingga sering dianggap terlalu kuno, tetapi metode ini sering digunakan oleh para teknisi di Rekayasa Perangkat Lunak (SE). Metode ini mengambil pendekatan yang sistematis dan tersusun rapi seperti air terjun mulai dari tingkat kebutuhan sistem kemudian dilanjutkan ke tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian/verifikasi, dan pemeliharaan. Disebut air terjun karena seperti air terjun yang jatuh satu demi satu sehingga penyelesaian tahap sebelumnya kemudian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dan berjalan-urut. langkah-langkah dalam model air terjun dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Metode Waterfall

Sumber: Ian Sommerville (2011) menjelaskan bahwa ada lima tahapan pada Metode Waterfall, yakni *Requirements Analysis and Definition, Sytem and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, dan Operationa and Maintenance*

3.1.2 Tahapan Model Perancangan

Penggunaan Metode Waterfall mengikuti pendekatan linear atau sekuensial. Di mana pengembangan perangkat lunak dilakukan dalam tahap-tahap yang terdefinisi dengan jelas dan saling terkait. Berikut adalah urutan tahapan Metode Air terjun atau Waterfall.

1. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)

Tahap ini dimulai dengan memahami kebutuhan dan tujuan dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. Tim pengembang akan mempelajari kebutuhan dan persyaratan pengguna, serta menentukan fitur-fitur dan fungsi yang diperlukan.

2. Perancangan (Design)

Setelah memahami kebutuhan, tim yang menggunakan Metode Waterfall merancang arsitektur, desain, dan spesifikasi teknis software. Perancangan juga melibatkan pembuatan diagram alir dan desain antarmuka pengguna.

3. Implementasi (Implementation)

Implementasi mengarah pada pembuatan kode program, dan pengujian untuk memastikan kualitas perangkat lunak yang dibangun.

4. Pengujian (Testing)

Setelah kode program selesai dibuat, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan software berfungsi dengan baik. Hasilnya ialah perangkat lunak yang mampu memenuhi persyaratan pengguna.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Proses pemeliharaan baru dilaksanakan apabila produk sudah dikeluarkan oleh developer kepada konsumen. Tim pengembang akan terus memperbaiki, memperbarui, dan memperluas perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan ini tidak hanya menjaga kondisi perangkat tetap berjalan baik, namun juga melakukan upgrade berkala. Dengan begitu tingkat kepuasan pengguna akan meningkat seiring dengan perawatan dan perbaikan yang dilakukan. Urutan tahapan Metode Waterfall harus diikuti secara berurutan. Jadi setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Meskipun metode ini mudah dipahami dan diterapkan, namun metode ini kurang fleksibel. Setiap prosesnya memang lebih cocok digunakan untuk proyek-proyek yang memiliki kebutuhan yang jelas.

3.1.3 Kajian Teori

Pengertian sistem menurut (Tukino, 2018) sistem dapat dikatan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut (Erawati, 2019) sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Sistem menurut (Andrianof, 2018) gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran. Dari beberapa pernyataan diatas mengenai pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu..

Pengertian informasi menurut (Martin Halomoan Lumbangaol, 2020) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunaannya. Pengertian informasi menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Dari berbagai pendapat berdasarkan penelitian diatas mengenai pengertian informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang mengandung makna yang sangat penting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar – benar bebas dari kesalahan – kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan.

Pengertian sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Pengertian sistem informasi menurut (Wahyudi & Ridho, n.d., sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Pengertian sistem informasi menurut (Anjelita & Rosiska, n.d., 2019) sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan hardware serta software dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat. Menurut pendapat ahli diatas, dapat di simpulkan sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi. Menurut Jogiyanto Aliran sistem informasi merupakan sebuah bagan untuk menggambarkan sebuah arus kerja dari awal sampai akhir pengerjaan program tersebut.(Mino, 2017)

Aliran sistem informasi merupakan merupakan suatu alat bantu sistem yang digunakan untuk merancang sebuah sistem dari awal sampai akhir perancangan.(Peistar, 2017)

Dari berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aliran sistem informasi sangatlah penting pada suatu proses sistem. Dari proses sistem itulah didapatkan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat diketahui nilai guna sebuah sistem informasi apakah masih bisa beroperasi dengan baik atau tidak, sistem yang manual atau sudah sistem yang lebih canggih. Jika sebuah sistem informasi sudah tidak layak dipakai lagi maka perlu dilakukan pembaruan (upgrade system) pada sistem supaya sistem dapat berjalan dengan lebih baik dan dalam proses pengolahan data dapat lebih akurat.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan menjelaskan mengenai tahap-tahap yang telah dilaksanakan dalam membangun Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarind.

4.1 Analisis

Tahap analisis bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pengguna tentang sistem informasi yang akan di buat.

4.2 Analisis Data

Data yang digunakan dalam membangun Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarindini meliputi data informasi tentang stock barang.

4.3 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam membangun Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarinda yang meliputi :

1. Form Halaman Login *Administrator*
Pada halaman ini terdapat fitur login yang digunakan administrator sebelum masuk ke halaman pengelolaan data .
2. Form Halaman *Administrator*
Pada halaman ini terdapat berbagai form untuk melakukan proses tambah, merubah dan hapus data website.

4.4 Analisis Teknologi

Berikut adalah analisis Teknologi yang diperlukan dalam membangun Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarind meliputi :

1. Analisa Perangkat Keras (*Hardware*)
Spesifikasi minimum perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan dalam pembuatan membangun Aplikasi Stock Barang Berbasis WEB di Cafe Wadahnangkring ini meliputi :

1) *Processor Intel Pentium 4*

- Menyediakan daya komputasi yang cukup untuk menjalankan Aplikasi Stock Barang Berbasis WEB di Cafe Wadahnangkring dengan lancar.
- Memporses perintah dari aplikasi, basis data, dan komponen lainnya yang mungkin memerlukan pemrosesan yang signifikan

2) *Memory Minimal RAM 512 MB*

- Memastikan bahwa system memiliki cukup ruang memori untuk menjalankan aplikasi dengan efisien.
- Mendukung kecepatan akses data dan eksekusi program, mencegah keterlambatan atau kelebihan beban yang dapat mempengaruhi kinerja aplikasi.

3) *Hardisk Minimal 50 GB*

- Menyediakan ruang penyimpanan yang cukup untuk data aplikasi, basis data, dan file – file terkait Aplikasi Stock Barang.
- Memungkinkan penyimpanan data seiring dengan pertumbuhan informasi.

2. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Spesifikasi minimum perangkat lunak (*software*) yang dibutuhkan dalam membangun Aplikasi Stock Barang Berbasis WEB di Cafe Wadahnangkring meliputi:

1) *Sistem Operasi Windows 7 Ultimate 32 bit*

- Menyediakan lingkungan operasi yang stabil dan kompatibel dengan aplikasi – aplikasi yang akan dijalankan
- Mendukung integrasi perangkat keras dengan system operasi, memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan optimal pada *platform* yang ditentukan.

2) *Sublime Text 3*

- Sebagai *Integrated Development Environment* (IDE) untuk menulis, mengedit, dan mengelola kode pemrograman.
- Menyediakan fitur – fitur seperti penyorotan sintaks, *autocompletion*, dan navigasi kode, yang memudahkan pengembangan dan pemeliharaan aplikasi.

3) *Xampp*

- Merupakan paket pengembangan yang mencakup *Apache* sebagai server web, *MySQL* sebagai system manajemen basis data, dan *PHP* Sebagai Bahasa pemrograman
- Memberikan lingkungan pengembangan local yang lengkap untuk menguji dan mengembakan Aplikasi Stock Barang Berbasis WEB sebelum diterapkan di lingkungan produksi.

4) *PHPMYAdmin dan MySQL*

- *PHPMYAdmin* digunakan sebagai antarmuka web untuk mengelola basis data *MySQL*.
- *MySQL* berfungsi sebagai system manajemen basis data yang menyimpan dan mengelola informasi terkait system Informasi Stock Barang.

5) *Google Chrome*

- Sebagai browser web untuk mengakses dan menguji tampilan serta fungsi Aplikasi Stock Barang di Cafe Wadahnangkring.
- Memastikan kompatibilitas dan performas aplikasi pada salah satu browser yang banyak digunakan oleh pengguna

4.5 Analisis User

User yang akan menggunakan atau terlibat dalam system dapat dibedakan berdasarkan tingkatan levelnya yaitu sebagai berikut :

1. User sebagai *administrator* yang dapat mengelola halaman *dashboard*, data stock barang, logout, dan cetak.
2. Pengelola yang dapat mengelola *dashboard*, data stock barang, logout, dan cetak.

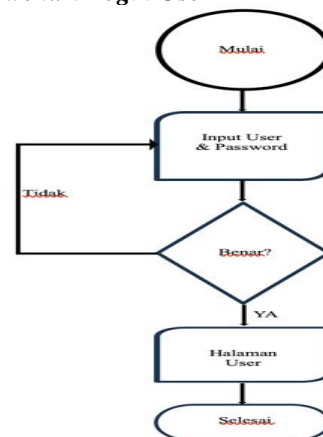
4.6 Desain Sistem

Desain sistem bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang akan dibangun, dalam perancangan desain sistem yang digunakan ialah *Flowchart* dan *Site Map* :

4.7 Flowchart

Flowchart adalah diagram yang menunjukkan alur data melalui Program atau sistem penanganan informasi dan operasi-operasi yang dikenakan pada data pada titik – titik yang penting di sepanjang jalur. Berikut adalah beberapa flowchart yang digunakan dalam membangun Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarind ini :

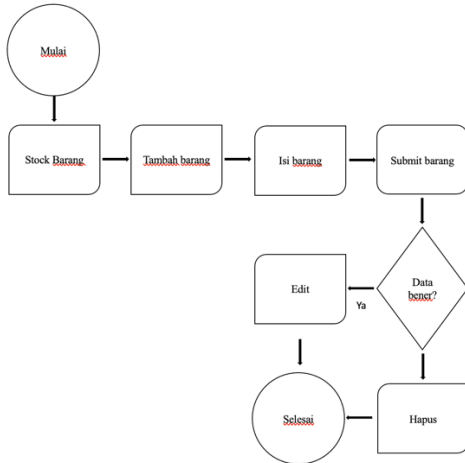
4.7.1 Flowchart Login User



Gambar 2 Flowchart Login

Pada *Flowchart 2*, *User* akan melakukan *login* terlebih dahulu, setelah itu di arahkan ke halaman *login*, lalu input data *email* dan *password*, akan di cek apakah *email* dan *password* benar atau salah, jika benar maka akan diarahkan ke halaman *User*, tetapi jika tidak *email* atau *password* salah maka akan kembali diarahkan ke halaman *login*.

4.7.2 Flowchart Tambah Stock Barang



Gambar 3 Flowchart Tambah Stock Barang

Pada *flowchart 3* pertama admin akan melakukan pengisian data stock terlebih dahulu, setelah admin menambahkan stock barang, jika sudah melakukan penambahan, admin melakukan pengisian stock, jika penambahan stock telah diisi maka langsung mengklik tanda submit.

4.8 Sitemap

Dalam menjelaskan struktur halaman *website* maka dibuatkan sebuah *sitemap* untuk lebih memahami struktur dari halaman *website* itu sendiri, adapun *sitemap* yang dibuat dapat dilihat pada gambar 4.5:

4.8.1 Sitemap



Gambar 4 Sitemap

Dalam gambar *sitemap* yang ada dijelaskan bagaimana struktur *website* Qrcode-Sistem Manajemen Basis Data Stock Barang Cafe Wadahnangkring Kota Samarind, ialah sebagai berikut :

1. Halaman admin terdiri dari login, stock barang, barang masuk, barang keluar, kelola admin, dan logout.
2. Pada halaman *login*, merupakan tampilan halaman awal.
3. Pada halaman *stock barang*, merupakan halaman dimana admin mengisi stock barang yang masuk serta dapat mencetak barang masuk.
4. Pada halaman *barang masuk* merupakan halaman dimana admin menambah stock barang yang sudah ada.
5. Pada halaman *barang keluar* merupakan halaman dimana admin mengurangi stock barang yang sudah ada.
6. Pada halaman *kelola admin* merupakan halaman dimana admin menambah admin yang baru dan mengedit email dan password.
7. Pada Halaman *Logout*, merupakan proses *Admin* untuk keluar dari sistem.

4.9 Struktur Database

1. Tabel Login

Nama Tabel : *Login Primary Key : iduser*

Tabel 1 Login

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	Iduser	Integer	11	Id User
2	Email	Varchar	50	Nama Email
3	Password	Varchar	50	Password

2. Tabel masuk

Nama Tabel : masuk

Primary Key : idmasuk

Tabel 2 masuk

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	idmasuk	Integer	11	Id Masuk
2.	idbarang	Integer	11	Tanggal kunjungan
3.	tanggal	timestam p	-	Tanggal Barang

				Masuk
4.	keterangan	Varchar	25	Keterangan Barang Masuk
5.	qty	Integer	11	Quantity barang masuk

3. Tabel stock

Nama Tabel : stock

Primary Key : idbarang

Tabel 3 stock

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	idbarang	Integer	11	Id Barang
2.	namabarang	Varchar	25	Nama Barang
3.	deskripsi	Varchar	25	Deskripsi
4.	stock	Integer	11	Stock Barang

4. Tabel keluar

Nama Tabel : keluar

Primary Key : idkeluar

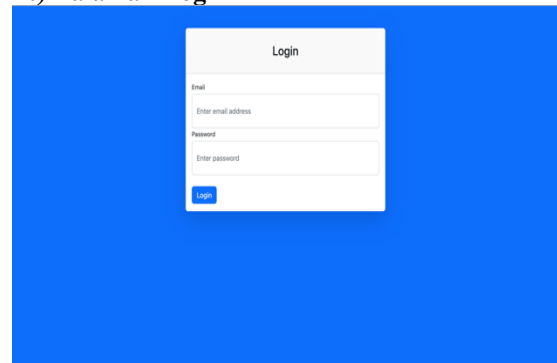
Tabel 4 keluar

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1.	idkeluar	Integer	11	Id Barang Keluar
2.	idbarang	Integer	11	Nama Barang Keluar
3.	tanggal	timestamp	-	Tanggal Barang Keluar
4.	penerima	Varchar	25	Nama Penerima Barang Keluar
5.	qty	Integer	11	Keterangan

4.12 Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahap menterjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya.

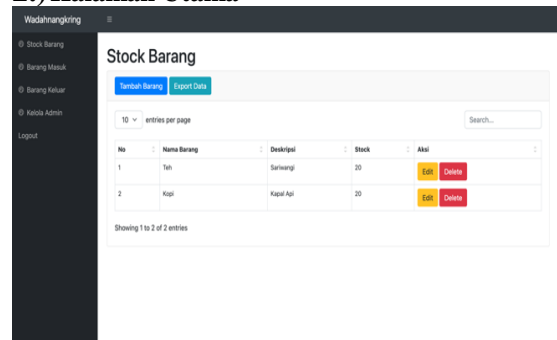
1.) Halaman Login



Gambar 5 Halaman login

Merupakan tampilan halaman Admin Login, Sebelum memasuki halaman admin, admin perlu melakukan login terlebih dahulu dengan meninputkan username dan password.

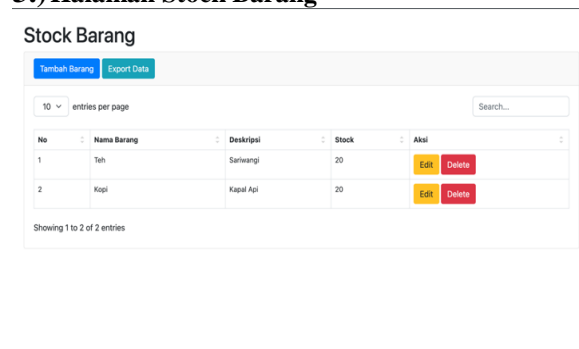
2.) Halaman Utama



Gambar 6 Halaman Utama

Merupakan tampilan halaman utama yang berisikan informasi stock barang, barang masuk, barang keluar, dan kelola admin dari Cafe Wadahnangkring.

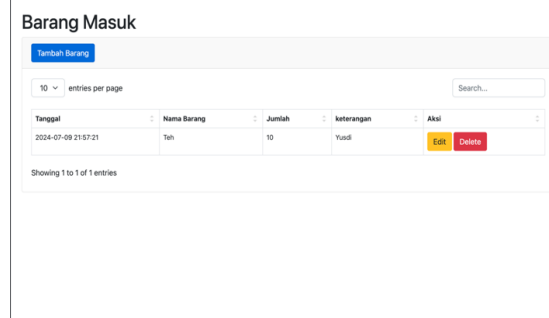
3.) Halaman Stock Barang



Gambar 7 Halaman Stock Barang

Merupakan tampilan halaman stock barang yang berisikan informasi tambah barang, export data, edit, dan delete barang.

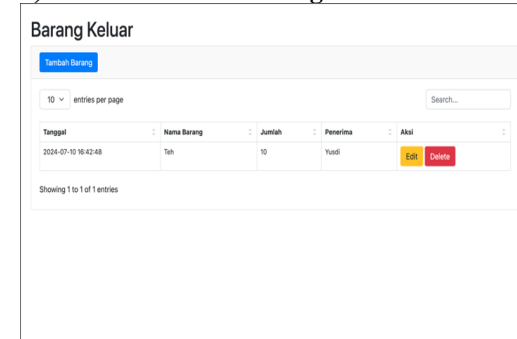
4.) Halaman Barang Masuk



Gambar 8 Halaman Barang Masuk

Merupakan tampilan Halaman barang masuk, halaman ini merupakan penambahan jumlah stok barang, dengan menginput data tambah barang, info jumlah barang akan bertambah.

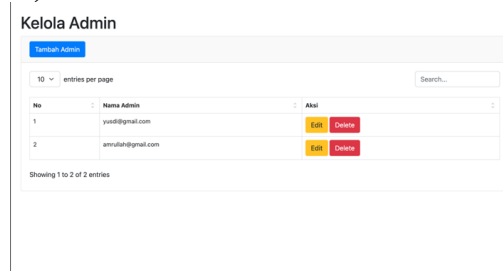
5.) Halaman Barang Keluar



Gambar 9 Halaman Barang Keluar

Merupakan tampilan halaman barang keluar, halaman ini merupakan pengurangan jumlah stock barang, dengan menginput data tambah barang, info jumlah barang akan berkurang.

6.) Halaman Kelolo Admin



Gambar 10 Halaman Kelolo Admin

Merupakan tampilan halaman kelola admin, halaman ini merupakan penambahan admin, dengan menginput data tambah admin, info admin akan bertambah dengan menggunakan email.

5. KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dengan adanya sistem ini, maka dapat membantu dalam melakukan penyetokan barang tanpa kendala waktu dan tempat
2. Sistem ini juga membantu Cafe Wadahnangkring tersebut.

6. SARAN

Adapun saran – saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem informasi ini dibuat secara mobile dalam platform Android maupun iOS, karena sistem ini nantinya dapat memudahkan user melakukan pembelian dengan cara mengunduh aplikasi pada *smartphone* masing-masing dan dapat digunakan diluar ruangan dan dimana pun.
2. Diharapkan agar aplikasi ini dapat pengembangan agar menjadi bisnis bagi UMKM.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Peistar. (2017). Contoh Aliran Sistem Informasi (ASI) Penjualan. [Http://Pei-Star.Blogspot.Com](http://Pei-Star.Blogspot.Com). <http://peistar.blogspot.com/2017/11/contohaliran-sistem-informasi-asi.html>
- Tukino. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 08(01), 25–33.
- Tukino, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional). *Jurnal Ilmiah Informatika*, 6(01), <https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.324>
- Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. (2019). Sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis web pada cv phutu oil club di kota batam. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/1565>